

BAB V

SIMPULAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji bagaimana bagaimana pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* yang meliputi Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap kualitas laba perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur khususnya pada sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Metode yang digunakan untuk mengukur Kualitas laba pada adalah dengan menggunakan rasio *cash flow from operation* terhadap *net income*.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas laba suatu perusahaan, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kualitas laba, ditolak.
2. Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara negatif terhadap kualitas laba suatu perusahaan, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba, diterima.
3. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kualitas laba suatu perusahaan, maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap kualitas laba, ditolak.

4. Komite Audit dengan latar belakang akuntansi atau keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba suatu perusahaan, maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh terhadap kualitas laba, ditolak.
5. Secara bersama-sama, Kepemilikan institusional, Kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan Komite audit dengan latar belakang akuntansi atau keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba suatu perusahaan.

1.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel perusahaan pada penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia. Sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk menggeneralisasi seluruh sektor pada perusahaan manufaktur karena setiap sektor memiliki karakteristiknya masing-masing.
2. Jumlah sampel penelitian relative sedikit, hal ini dikarenakan periode yang digunakan pada penelitian hanya terbatas pada 3 (tiga) tahun saja yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.
3. Terdapat beberapa perusahaan yang pada laporan keuangannya tidak menjelaskan latar belakang pendidikan anggota komite audit sehingga dikhawatirkan terjadinya kelemahan asumsi dan keakuratan pada penelitian.

1.3 Saran

Berikut ini beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Memperbanyak sampel penelitian, dengan tidak hanya perusahaan manufaktur di satu sektor saja tetapi lebih menyeluruh guna mempelajari konsistensinya disbanding dengan hasil penelitian ini
2. Menambah periode penelitian, dengan semakin lama kurun waktu data penelitian maka diharapkan akan mendapatkan sampel penelitian dengan jumlah yang lebih banyak

